

ABSTRAK

PENEGAKAN HUKUM TERHADAP KETERLIBATAN WARGA NEGARA INDONESIA YANG BERAFILIASI DENGAN ORGANISASI TERORISME GLOBAL

David Roger Julius Pakpahan (2210622082), Slamet Tri Wahyudi, Handoyo
Prasetyo

Indonesia telah menjadi salah satu prioritas utama bagi kelompok teroris global. Tindak pidana terorisme yang terjadi di Indonesia merupakan kejahatan yang sangat serius dan membahayakan ideologi negara, keamanan negara, kedaulatan negara, nilai-nilai kemanusiaan, dan berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Untuk meningkatkan penegakan hukum terhadap keterlibatan warga negara Indonesia dalam organisasi teroris global, kerja sama antara berbagai institusi dan pemangku kepentingan terkait menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi penegak hukum terkait organisasi teroris global. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dan sumber bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Penegakan hukum terkait organisasi teroris global menghadapi beberapa kendala yang kompleks. Kompleksitas jaringan teroris menyulitkan untuk mengidentifikasi anggota dan mengumpulkan bukti-bukti yang cukup. Penggunaan teknologi digital dan komunikasi rahasia oleh organisasi teroris menyulitkan pemantauan dan pengumpulan bukti. Keterbatasan yurisdiksi dan hambatan kerja sama internasional menghambat pertukaran informasi dan ekstradisi pelaku teroris. Untuk mengatasi hambatan tersebut, kerja sama antarlembaga, peningkatan kapasitas teknis, pertukaran informasi yang efektif, dan kerja sama internasional yang kuat menjadi faktor kunci dalam upaya penegakan hukum terhadap organisasi teroris global.

Kata Kunci: organisasi terorisme global, penegakan hukum, hukum pidana.

ABSTRACT

LAW ENFORCEMENT AGAINST THE INVOLVEMENT OF INDONESIAN CITIZENS AFFILIATED WITH GLOBAL TERRORISM ORGANIZATIONS

David Roger Julius Pakpahan (2210622082), Slamet Tri Wahyudi, Handoyo
Prasetyo

Indonesia has become one of the top priorities for global terrorist groups. The criminal act of terrorism that occurred in Indonesia is a severe crime and endangers state ideology, state security, state sovereignty, human values, and various aspects of social life. To improve law enforcement against the involvement of Indonesian citizens in global terrorist organizations, cooperation between multiple institutions and related stakeholders is very important. This research aims to determine the obstacles law enforcement faces regarding global terrorist organizations. This research uses normative research methods and primary, secondary, and tertiary legal material sources. Law enforcement related to global terrorist organizations faces several complex obstacles. The complexity of terrorist networks makes it challenging to identify members and collect sufficient evidence. The use of digital technology and covert communications by terrorist organizations makes monitoring and gathering evidence difficult. Jurisdictional limitations and barriers to international cooperation hinder the exchange of information and the extradition of terrorist perpetrators. To overcome these obstacles, inter-agency cooperation, increased technical capacity, effective exchange of information, and strong international cooperation are key factors in law enforcement efforts against global terrorist organizations.

Keywords: *global terrorism organizations, law enforcement, criminal law.*